BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang didasarkan pada data kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional melalui pendekatan likuiditas, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Cash ratio* pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri termasuk dalam kriteria sehat berarti bank memiliki kemampuan dalam mengelola asset yang digunakan untuk membayar kewajiban yang harus dibayar pada waktunya.
2. Hasil analisis pada rasio likuiditas memperlihatkan bahwa *cash ratio* dari Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri mengalami pergerakan naik turun dengan hasil akhir peningkatan rasio pada Bank Mandiri sedangkan terjadi penurunan pada Bank Syariah Mandiri hal ini menunjukkan kemampuan Bank Mandiri dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya membaik, sedangkan kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menurun.
3. Pada rasio LDR Bank Syariah Mandiri terjadi pergerakan naik turun. Sedangkan rasio LDR pada Bank Mandiri selalu meningkat pada tahun ke tahun, ditunjukkan kenaikan jumlah kredit yang diimbangi dengan kenaikan dana yang diterima oleh Bank.
4. Kinerja keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah dinilai cukup bagus. Namun kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih

bagus dari Bank Syariah Mandiri. Karena LDR di perbankan syariah rata-rata lima puluh lima persen. Sedangkan LDR di bank konvensional enam puluh satu persen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bank seharusnya benar-benar diteliti dan dianalisis untuk mengetahui secara detail kemampuan kinerja keuangan bank tanpa adanya manipulasi agar terhindari dari kebangkrutan atau *financial distress*.
2. Pada perbankan Syariah maupun perbankan Mandiri, pertimbangan kedepannya diharapkan lebih baik dan lebih mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai calon nasabah, sehingga dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan beberapa hal yang penting dalam menjaga kesehatan dan kinerja perbankan.